

**REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM *SUMALA*:
KAJIAN FEMINISME**

SKRIPSI

Oleh:

AMALIA QURROTA AINI

312022036



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

APRIL 2026

**REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM: *SUMALA*
KAJIAN FEMINISME**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

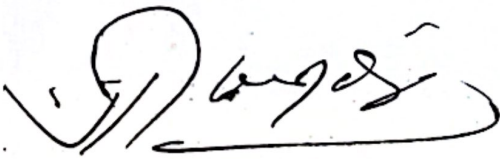
**Oleh :
AMALIA QURROTA AINI
NIM 312022036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
April 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

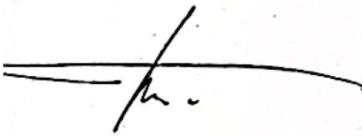
Skripsi oleh Amalia Qurrota Aini ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

**Palembang, 21 April 2026
Pembimbing I,**



Dr. H. Haryadi, M.Pd.

**Palembang,
Pembimbing II,**



Drs. Danto, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

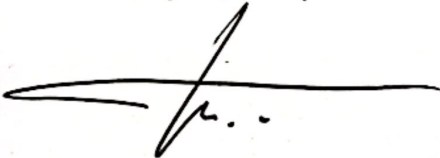
Skripsi oleh Amalia Qurrota Aini ini telah dipertahankan di depan penguji tanggal
29 April 2026

Dewan Penguji



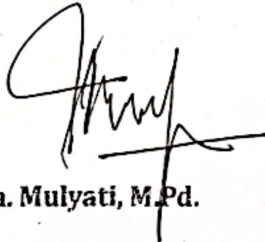
Dr. H Haryadi, M.Pd.

Ketua



Drs. Danto, M.Pd.

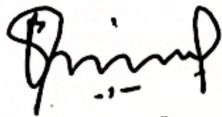
Anggota



Dra. Mulyati, M.Pd.

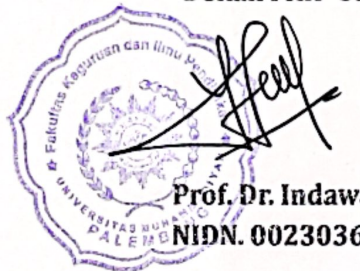
Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Surismiati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0204037302**

**Mengesahkan,
Dekan FKIP UMP Palembang,**



**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036701**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Amalia Qurrota Aini
NIM : 312022036
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/HP : 082324858903

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM SUMALA: KAJIAN FEMINISME

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, April 2026



Handwritten signature of Amalia Qurrota Aini.

Amalia Qurrota Aini

312022036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Proses selalu meminta harga: Lelah, waktu, dan kesabaran. Jalani saja, meski jalan tak selalu lurus. Namun percayalah, setiap lelah dan sabar yang kau tanam akan tumbuh menjadi cerita yang berarti"

Persembahan:

- ❖ Pertama puji syukur saya persembahkan kepada Allah SWT., atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan-Nya selama penulis menyusun skripsi.
- ❖ Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Sadiman. Beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, dan sangat mendukung untuk menjadikan penulis seorang sarjana. Terima kasih untuk setiap do'a dan kasih sayangnya yang tidak pernah kurang.
- ❖ Pintu surgaku, Ibunda Sarwen. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan Program Studi penulis, Beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi semangat, doa, serta seluruh usaha yang beliau lakukan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
- ❖ Kepada kedua saudari kandungku, Amaninna Rohmah dan Fatma aufa Zahro, terima kasih telah datang di dunia ini melengkapi dan memberikan warna di hidup penulis serta untuk seluruh dukungan diberikan kepada penulis.
- ❖ Terima kasih kepada dosen Pembimbing bapak Dr. Haryadi, M.Pd. dan bapak Drs. Danto, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan, serta saran sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada keponakan tercinta, Arsyandera Sean Amraldi meskipun masih berusia satu tahun, telah menjadi sumber semangat dan menghibur bagi penulis melalui kehadiran dan keceriaannya. Senyum dengan kepolosannya memberikan motivasi tersendiri bagi penulis untuk tetap berusaha dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab.
- ❖ *Last but not least*, Skripsi ini kupersembahkan untuk diriku sendiri, yang telah bertahan dalam lelah, tetap berjalan meski sering ingin menyerah, dan memilih bangkit di setiap ragu. Terima kasih karena tidak berhenti. Skripsi ini kupersembahkan untuk diriku sendiri, yang telah bertahan dalam lelah, tetap berjalan meski sering ingin menyerah, dan memilih bangkit di setiap ragu. Terima kasih karena tidak berhenti.

ABSTRAK

Aini, Amalia Qurrota 2026. *Representasi Perempuan dalam Film: "Sumala" Kajian Feminisme*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Dr. H. Haryadi, M.Pd. dan (2) Drs. Danto, M.Pd.

Kata kunci: representasi perempuan, feminisme radikal, film Sumala, patriarki, ketidakadilan gender

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi perempuan dalam film Sumala karya Rizal Mantovani melalui kajian feminisme, khususnya feminisme radikal. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana representasi perempuan ditampilkan dalam film? (2) bagaimana bentuk tekanan sosial dan budaya patriarki yang dialami tokoh perempuan? dan (3) apa pesan moral yang terkandung dalam film tersebut?. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa menyimak, mencatat, dan dokumentasi terhadap adegan, dialog, serta unsur visual dalam film. Film Sumala merupakan film horor yang diangkat dari kisah urban legend di Jawa Tengah. Cerita berfokus pada Sulastri, seorang perempuan yang mengalami tekanan sosial karena tidak memiliki keturunan. Demi memenuhi tuntutan tersebut, ia melakukan perjanjian dengan kekuatan gaib hingga melahirkan anak kembar, Kumala dan Sumala. Namun, salah satu anaknya mengalami nasib tragis yang kemudian memunculkan teror supranatural di desa. Kisah ini tidak hanya menampilkan unsur horor, tetapi juga menggambarkan tekanan sosial, budaya patriarki, serta konsekuensi dari tindakan yang diambil tokoh perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi perempuan dalam film Sumala digambarkan melalui tiga peran utama, yaitu sebagai istri yang dituntut patuh dan berkorban, sebagai anggota keluarga yang bertanggung jawab menjaga keharmonisan sekaligus menghadapi konflik internal, serta sebagai individu yang mengalami penindasan namun bertransformasi menjadi sosok yang kuat. Tekanan sosial dan budaya patriarki terlihat melalui tuntutan memiliki keturunan, dominasi laki-laki dalam rumah tangga, serta stereotipe terhadap perempuan. Ketidakadilan gender yang dialami tokoh perempuan mencakup eksploitasi, subordinasi, dan kekerasan, baik secara fisik maupun psikologis. Dengan demikian, film Sumala tidak hanya menghadirkan unsur hiburan, tetapi juga merepresentasikan realitas sosial mengenai ketimpangan gender serta menjadi media kritik terhadap budaya patriarki. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender serta menjadi referensi dalam kajian feminisme dalam karya film Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Representasi Perempuan dalam Film *Sumala: Kajian Feminisme*" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing I, Dr. H. Haryadi, M.Pd. dan Dosen Pembimbing II, Drs. Danto, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., dan juga Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Surismiati, S.Pd., M.Pd., serta seluruh dosen dan staf FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan pengorbanan yang tiada henti. Tidak lupa kepada keluarga, sahabat, serta teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Palembang, 22 April 2026



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT KEASLIAN.....	v
MOTTO PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah.....	6
F. Definisi Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Sastra.....	8
2. Film.....	9
3. Feminisme.....	12
4. Kultur Budaya Patriarki.....	17
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Metode Penelitian.....	20

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
1. Pendekatan Penelitian.....	20
2. Jenis Penelitian.....	20
C. Lokasi Penelitian.....	21
D. Sumber Data.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Menyimak dan Memahami Film.....	21
2. Menandai Kalimat yang Mengidentifikasi dalam Feminisme.....	21
3. Dokumentasi Data Mengenai Feminisme.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	23
A. Hasil Penelitian.....	23
B. Temuan Penelitian.....	24
1. Struktur Tokoh Produksi Film <i>Sumala</i>	24
2. Profil Sutradara Film <i>Sumala</i>	24
3. Tokoh dan Penokohan Film <i>Sumala</i>	25
4. Aspek Peranan Perempuan Tokoh Perempuan dalam Film <i>Sumala</i>	30
5. Aspek Ketidakadilan Gender dalam Film <i>Sumala</i>	39
BAB V PEMBAHASAN.....	42
A. Peranan Tokoh Perempuan dalam Film <i>Sumala</i>.....	42
B. Representasi Perempuan dalam Perspektif Feminisme.....	43
C. Aspek Ketidakadilan Gender dalam Film <i>Sumala</i>.....	44
BAB VI PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Proposal Skripsi

Lampiran 2. Usulan Judul Skripsi

Lampiran 3. Surat Tugas Seminar Proposal

Lampiran 4. Undangan Ujian Seminar Proposal

Lampiran 5. Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Perbaikan Seminar Proposal

Lampiran 7. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi

Lampiran B. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Poster Film Sumala.	23
Gambar 4. 2 Foto Luna Maya Sebagai Sulastri	25
Gambar 4.3 Foto Darius Sinatharya Sebagai Soedjiman.	26
Gambar 4. 4 Foto Makayla Rose Hillu Sebagai Kumala/Sumala.....	26
Gambar 4. 5 Foto Ivonne Dahler Sebagai Simbok Sum.	27
Gambar 4.6 Foto Dandino Basriel Sebagai Sukir	28
Gambar 4. 7 Foto Abiyyu Barakah Sebagai Abdi.....	28
Gambar 4. 8 Foto Denny Rahman Sebagai Sabdo.....	29
Gambar 4. 9 Foto Varren Arianda Calief Sebagai Sabdo Kecil	29
Gambar 4. 10 Foto Ganesha Putra Sebagai Sutrisno.....	30
Gambar 4. 11 Cuplikan Adegan Soelastris Sebagai Istri yang Berada Dalam Tekanan Sistem Patriarki.....	31
Gambar 4. 12 Cuplikan adegan Sulastris mendengar pembicaraan tentang ketidakmampuan memiliki anak.....	32
Gambar 4. 13 Cuplikan Adegan Perjanjian Dengan Kekuatan Gaib Demi Memperoleh Keturunan.	33
Gambar 4. 14 Cuplikan Adegan Tekanan Sosial Terhadap Kondisi Anak.....	34
Gambar 4. 15 Cuplikan Adegan Kekerasan Dalam Keluarga Terhadap Anak.	35
Gambar 4.16 Cuplikan Adegan Hukuman Terhadap Anak Sebagai Bentuk Proiritas Patriarki.....	36
Gambar 4.17 Cuplikan Adegan Penyesalan Sulastris Atas Perjanjian Dengan Kekuatan Gaib.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu produk budaya yang memiliki peranan penting dalam perkembangan intelektual, emosional, dan sosial manusia. Sebagai karya seni berbasis bahasa, sastra tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga media refleksi kehidupan, wahana pendidikan, serta alat penanaman nilai moral dan budaya. Dalam konteks pendidikan, sastra berfungsi memperluas wawasan, menumbuhkan kepekaan rasa, serta mengembangkan daya imajinasi peserta didik. Oleh karena itu, mempelajari sastra menjadi bagian integral dari proses pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah. (Lubis & Ikawati, 2025:2).

Sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi manusia yang lahir dari realitas sosial dan budaya. Melalui sastra, pengarang menyampaikan gagasan, nilai, kritik, dan pandangan hidup terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat. Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media refleksi sosial yang mampu merepresentasikan berbagai persoalan kehidupan, termasuk persoalan gender. Dalam perkembangannya, sastra hadir dalam berbagai bentuk, baik lisan maupun tulisan, serta mengalami transformasi ke dalam media lain yang lebih modern, salah satunya adalah film.

Film adalah media populer yang digunakan secara luas oleh masyarakat, selain televisi, dan telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Dalam film, narasi disusun dengan cermat untuk menyampaikan pesan kepada penonton, mempengaruhi mereka secara kognitif. Sebagai sarana ekspresi indrawi, film mengomunikasikan aksi dan karakteristik dengan keterampilan yang efisien, menciptakan gambaran yang memberikan makna khusus. Sebagai karya seni manusia, film memiliki tujuan untuk mengekspresikan bakat dan kreativitas, membentuk realitas dengan cara yang unik di dalam masyarakat (Holipa, dkk., 2023:1).

Film *Sumala* menyajikan alur cerita yang terinspirasi dari konteks serta budaya masa lalu, yang tetap sangat terkait dengan kondisi perempuan di era

modern saat ini. Dengan mengangkat tema latar yang melibatkan tradisi dan tekanan sosial, film ini menggambarkan bagaimana perempuan berjuang menghadapi batasan peran yang ditetapkan oleh sistem patriarki. Cara pendekatan seperti itu menjadikan *Sumala* bukan sekadar karya fiksi biasa, melainkan juga sebuah cerminan sejarah yang mengungkapkan kedudukan perempuan dalam budaya dan struktur sosial yang tradisional.

Film *Sumala* karya Rizal Mantovani menarik untuk dikaji karena menampilkan sosok perempuan sebagai tokoh utama dengan kompleksitas psikologis dan sosial yang mendalam. Tokoh utama, Sulastri, tidak hanya digambarkan sebagai korban dari situasi horor, tetapi juga sebagai simbol perempuan yang menghadapi tekanan sosial, budaya, dan moral dalam masyarakat yang masih dikuasai oleh nilai-nilai patriarki. Melalui pengalaman traumatis dan penderitaan yang dialaminya, film ini memunculkan representasi perempuan sebagai individu yang berjuang melawan kekuasaan dan kontrol laki-laki atas tubuh serta kehidupannya.

Feminisme ialah suatu cara agar dapat memposisikan perempuan sebagai makhluk sosial sama seperti laki-laki, bentuk respons dari perempuan yang tertindas serta dilecehkan dan tujuan dari feminisme ialah untuk memberikan kebebasan dari budaya patriarki terhadap perempuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Munir & Ayu Pamukir (dalam Resmi, dkk., 2024:247).

Perempuan kerap kali dianggap memiliki kemampuan yang kurang dihargai. Bahkan dalam urusan yang sepenuhnya diserahkan pada nasib, seperti pasangan suami istri yang belum dikaruniai anak, perempuanlah yang selalu menjadi sasaran tuduhan. Stigma ini jugalah yang mendorong para pendukung feminisme untuk membuktikan bahwa perempuan pun berhak mewujudkan cita-citanya. Dalam konteks budaya patriarki seperti ini, Sulastri rela melakukan apa saja agar bisa hamil, demi mencegah suaminya meninggalkannya dan menghindari pandangan rendah dari lingkungan sekitar. Gerakan feminisme yang dijalankan Sulastri ini selaras dengan feminisme radikal, yang menyoroti bagaimana sistem patriarki menempatkan perempuan pada status yang lebih inferior dibandingkan laki-laki. Sulastri, yang terus-menerus didesak untuk segera memiliki anak, menggambarkan

bahwa nilai seorang istri ditentukan oleh kemampuannya bereproduksi, bukan dari karakter, bakat, atau ambisinya. Tekanan semacam itu memperlihatkan bagaimana laki-laki dan masyarakat mengontrol tubuh perempuan, yang merupakan wujud penindasan reproduktif. Selain itu, ancaman perceraian menjadi alat dari sistem patriarki untuk menghukum perempuan yang gagal memenuhi peran konvensional sebagai istri dan ibu.

Dalam kajian feminisme, khususnya feminisme radikal, perempuan dipandang bukan hanya sebagai pihak yang tertindas, melainkan sebagai subjek yang memiliki kesadaran kritis terhadap sistem yang menindasnya. Feminisme radikal menyoroti akar persoalan ketimpangan gender yang terletak pada struktur sosial dan budaya patriarki yang memberikan dominasi kepada laki-laki. Pendekatan ini relevan digunakan untuk menelaah film *Sumala*, karena film ini menampilkan ketegangan antara peran sosial yang dipaksakan kepada perempuan dan upaya perempuan untuk merebut kembali kendali atas dirinya.

Selain itu, pendekatan feminisme radikal menjadi relevan karena budaya patriarki tidak hanya hadir sebagai struktur sosial, tetapi juga terinternalisasi dalam nilai-nilai budaya, norma, dan representasi simbolik yang ditampilkan melalui film. Dalam konteks budaya Indonesia, perempuan kerap diposisikan sebagai pihak yang harus patuh, menjaga moral keluarga, serta menyesuaikan diri dengan standar sosial yang ditentukan oleh laki-laki. Film *Sumala* merepresentasikan kondisi tersebut melalui simbolisme visual dan relasi antartokoh yang mencerminkan bagaimana budaya turut berperan dalam melanggengkan ketimpangan gender.

Dari perspektif feminisme radikal, penelitian ini memahami bahwa ketidakadilan terhadap perempuan bukanlah masalah individu semata, melainkan berakar pada sistem budaya patriarki yang telah mendarah daging. Oleh karena itu, analisis terhadap elemen budaya dalam film *Sumala* krusial untuk mengungkap bagaimana film tidak hanya mereproduksi nilai-nilai budaya yang menindas perempuan, tetapi juga berpotensi sebagai arena resistensi simbolik. Penelitian ini menjadi penting karena masih banyak film

Indonesia yang menggambarkan perempuan secara umum sebagai sosok lemah, emosional, dan bergantung pada laki-laki.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana representasi perempuan ditampilkan dalam film *Sumala* karya Rizal Mantovani?
2. Bagaimana bentuk tekanan sosial dan budaya patriarki yang dialami oleh tokoh perempuan dalam film *Sumala*?
3. Pesan moral apa yang dapat diambil dari representasi perempuan dalam film *Sumala*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun untuk menjawab rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Mendeskripsikan bagaimana film *Sumala* mempresentasikan sosok perempuan dalam konteks sosial dan budaya patriarkal.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk tekanan sosial, diskriminasi gender, serta kekuasaan laki-laki atas tubuh perempuan yang tergambar dalam film.
3. Mendeskripsikan pesan moral dan nilai kemanusiaan yang terkandung dalam film sebagai refleksi terhadap perjuangan perempuan di Masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ilmiah merupakan pilar utama dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui penelitian, kita dapat memperoleh pengetahuan baru, mengembangkan teori baru, dan menemukan solusi inovatif untuk masalah yang ada. Penelitian ilmiah juga membantu dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan menggunakan metode penelitian yang sistematis. Hasil penelitian dapat menghasilkan pengembangan produk baru, teknologi yang lebih efisien, dan solusi yang dapat meningkatkan kesehatan, lingkungan, dan kehidupan sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat Bado, (dalam Sulistiyo, dkk., 2024: 82)

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah khazanah keilmuan dalam bidang kajian sastra dan film, khususnya yang berfokus pada analisis representasi gender dan penerapan teori feminisme dalam konteks budaya Indonesia.
- b. Memperkaya perspektif akademik mengenai bagaimana media audiovisual, seperti film, menjadi sarana penyampaian ideologi dan kritik sosial terhadap ketimpangan gender serta dominasi patriarki.
- c. Menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji isu-isu perempuan, kesetaraan gender, dan representasi feminisme dalam karya sastra maupun film Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesetaraan gender dan hak perempuan dalam kehidupan sosial.
- b. Menjadi rujukan bagi mahasiswa, peneliti, atau penggiat film yang ingin mengkaji isu perempuan dan patriarki dalam media visual.
- c. Memberikan inspirasi bagi pembuat film untuk menciptakan karya yang lebih sensitif terhadap persoalan sosial dan gender.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi agar pembahasan lebih terarah dan tidak melebar dari fokus yang telah ditentukan. Penelitian ini mencakup subjek yang menjadi objek kajian, yaitu peserta didik atau responden yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas/lebar sehingga penelitian lebih bisa fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevan sehingga penelitian bisa lebih fokus untuk dilakukan. (Kustanti, dkk., 2023:9)

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar dari fokus kajian, maka penelitian ini dibatasi pada analisis representasi perempuan dalam film *Sumala* karya Rizal Mantovani dengan menggunakan pendekatan feminisme,

khususnya feminisme radikal. Fokus penelitian diarahkan pada tokoh utama perempuan, yaitu Sulastri, beserta interaksi dan konflik yang menggambarkan bentuk tekanan sosial, budaya patriarki, serta kontrol laki-laki terhadap tubuh perempuan. difokuskan pada unsur naratif dan visual dalam film, seperti alur cerita, karakter, dialog, serta simbol-simbol audio-visual yang mendukung penyampaian pesan mengenai kesetaraan gender dan penindasan terhadap perempuan.

Penelitian ini tidak menelaah aspek teknis sinematografi seperti pencahayaan, penyuntingan, atau efek visual secara mendalam, melainkan hanya meninjau sejauh mana elemen-elemen tersebut memperkuat pesan ideologis feminisme dalam film. Selain itu, penelitian ini juga menitikberatkan pada nilai-nilai sosial, moral, dan budaya yang direpresentasikan melalui tokoh dan alur cerita, serta relevansinya dengan realitas perempuan dalam masyarakat patriarkal modern. Adapun penelitian ini tidak membahas tanggapan atau penerimaan penonton terhadap film *Sumala*, melainkan berfokus pada makna representasi dan bentuk perlawanan perempuan terhadap sistem patriarki yang ditampilkan melalui narasi film.

F. Definisi Istilah

1. Film adalah alat komunikasi masa yang bisa dijadikan media dalam gerakan feminisme, pesan-pesan dan ideologi yang ada di dalam sebuah film bisa mempengaruhi penonton baik dalam segi kognitif, afektif, dan konatif. (Holipa, dkk., 2022:41).
2. Film horor merupakan film yang menimbulkan rasa ngeri, takut, terror, atau horor dari para penontonnya. Dharmawan (dalam Yuliana, 2024:214).
3. Representasi merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengaitkan, menampilkan, memaknai, serta memproduksi kembali segala sesuatu yang diterima oleh panca indra dengan tanda-tanda, seperti gambar dan suara. Hal ini sesuai dengan pendapat Hartley (dalam Rahmawati & Dewi, 2023:98).

4. Perempuan adalah individu dengan jenis kelamin wanita yang memiliki kebebasan dan tanggung jawab yang sama setara dengan laki-laki dalam kehidupan politik, ekonomi, dan moral. (Aizid, 2024:37).
5. Tekanan Sosial adalah bentuk paksaan atau harapan dari masyarakat terhadap individu untuk menyesuaikan diri dengan norma yang ada. (Iqbal, dkk., 2023:40)
6. Analisis Feminisme adalah metode analisis untuk menelaah bagaimana karya sastra atau film merepresentasikan dinamika kekuasaan dan peran perempuan dalam struktur sosial. (Nurmudzialifah, dkk., 2023:173)
7. Patriarki adalah pandangan sistem sosial yang menempatkan laki-laki dalam posisi dominan, sehingga menciptakan ketidaksetaraan gender dan dapat menyebabkan berbagai bentuk kekerasan terhadap perempuan. (Hetharia, 2025:1)

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Nur dkk., (2022) *Representasi Nilai Moral pada Film yang Berjudul "Bebas" (Kajian Sosiologi Sastra)*,
<https://dmi-journals.org/deiktis/article/view/256/214>
- Aizid, Rizem (2024). *Pengantar Feminisme*. CV Anak Hebat Indonesia.
- Anggraini, Windy (2020). *Pengajaran Sastra*,
<https://ejournal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/download/860/1297/>
- Anjelia & Kusuma Ade. (2025) *Analisis genre tentang film Sekawan Limo*,
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/42077/2514>
- Aristy, Sendi (2026) *Peran Perempuan Tokoh Utama Menghadapi Tekanan Sosial dalam Film "Sumala" Karya Rizal Mantovani*,
<https://www.jurnal.stkipm>
- Hartati, Dian dkk., (2021) *Transformasi Novel Tujuh Misi Rahasia Sophie Karya Aditia Yudis dalam Film Tujuh Misi Rahasia Shophie karya Sutradara Billy Christian Kajian Sastra Bandingan: Pendekatan Psikologi Sastra*,
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/37399/pdf>
- Herdania, Kafita dkk., (2022) *Paradigma Budaya Patrarki di Indonesia dalam Perspektif Sosial Budaya terhadap Laju Pertumbuhan Penduduk*,
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIIS/article/view/85429>
- Hetharia, Thessanolika Brenda. (2025) *Patriarki dalam Prisma Kejahatan: Kajian Kriminologi Feminis Terhadap Ketimpangan Gender dan Kekerasan Terhadap Perempuan*
<https://www.jurnal.permapendis sumut.org/index.php/edusociety/article/view/965/810>
- Holipa, Deli Siti dkk., (2022) *Representasi Feminisme Dalam Film Mulan*,
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/2440>
- Iqbal, Muhammad dkk., (2023) *Budaya Pengaruh Dan Budaya Patriarki Terhadap Gerakan Perubahan Feminisme Dalam Organisasi*,
<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JMBE/article/view/173/177>
- Kustanti, Martin dkk., (2023) *Masalah Penelitian/ Research Problem; Pengertian Dan Sumber Masalah, Pertimbangan, Kriteria Pemilihan Masalah, Perumusan Dan Pembatasan Masalah, Landasan Teori*
<https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/1880/1379>
- Lubis & Ikawati Erna. (2025) *Sastra dalam Perspektif Pendidikan: Kajian Pengertian, Jenis, dan Bentuk Apresiasi*
https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2025&q=pengertian+sastra&hl=en&as_sdt=0,5

- Monica, Cindy. (2024) *Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Mendorong Apresiasi Terhadap Karya Sastra Lokal di SD Negeri*
https://perpustakaan.unprimdn.ac.id/research_reports/6606
- Murniarti, Erni. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*
<https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/588970-metode-penelitian-kualitatif-dalam-pendi-60639946.pdf>
- Nurmudzialifah, Siti dkk., (2023). *Analisis Feminisme dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*,
<https://pdfs.semanticscholar.org/b4ec/412dec626486eb973b8de3730108b75d05a5.pdf>
- Rahmawati, Dian & Dewi Putri Aisyiyah Rachma. (2023) *Representasi Remaja dalam Film Indonesia (Analisis Genre Pada Film-film Remaja Indonesia Tahun 2022)*,
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/56987/44751>
- Resmi, Nopita Citra dkk., (2024) *Feminisme dalam Film Mimpi Ananda Raih Semesta Karya Aishworo Ang (Analisis Semiotika Ronald Barthes)*
<https://jsr.ums.ac.id/jkk/article/view/324>
- Sastrini, Yovita Erin dkk., (2023) *Perempuan, Masyarakat dan Budaya Patriarki*,
<http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/404/412>
- Suarta, I Made. (2022). *Pengantar Bahasa dan Sastra Indonesia: Sejarah dan Perkembangannya*. CV Slamet Trisila
<https://sman3ppu.sch.id/wp-content/uploads/2025/05/E-Book-Pengantar-Bahasa-Sastra-Indonesia.pdf>
- Sulistiyo, Budi dkk., (2024) *Analisis Tujuan dan Manfaat Penelitian Ilmiah dalam Pengembangan Hukum Ekonomi Syariah Perspektif Teoritis dan Aplikatif*
<https://journal.albadar.ac.id/index.php/iqtishadsharia/article/view/274>
- Yuliana, Azmi dkk., (2024) *Analisis Genre Film Horor Komedi Indonesia dalam Film "Agak Laen" Karya Muhadkly Acho*,
<https://univamedan.ac.id/ejurnal/hibrululama/article/view/878/653>